



**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA MELALUI STRATEGI TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA
KELAS V MIS BIDAYATUL HIDAYAH
TEMBUNG KAB. DELI SERDANG
TA. 2017/2018”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

OLEH:

ASMAYANI
NIM. 36.14.1.022

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA MELALUI STRATEGI TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA
KELAS V MIS BIDAYATUL HIDAYAH
TEMBUNG KAB. DELI SERDANG
TA. 2017/2018”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

OLEH:

ASMAYANI
NIM. 36.14.1.022

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Ira Suryani
NIP. 19670713 199503 2 001

PEMBIMBING II

H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP. 19730716 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA MELALUI STRATEGI TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DI KELAS V MIS BIDAYATUL HIDAYAH TEMBUNG KAB. DELI SERDANG TA. 2017/2018” yang disusun oleh ASMAYANI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

11 JULI 2018

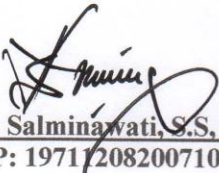
27 SYAWWAL 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

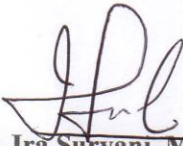
Ketua


Sekretaris


Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001


Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji


1. Dr. Hj. Ira Suryani, M. Si
NIP. 19670713 199503 2 001


2. Dra. Rosnita, MA
NIP. 1958 08 16 199803 2 001

3. Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si
NIP: 19720219 199903 1 003


4. H. Pangulu A. Karim, Lc, MA
NIP. 19730716 200710 1 003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.19601006 1994031002

Nomor : Istimewa Medan, Juni 2018
Lamp : - Kepada Yth:
Hal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU
Di
Medan.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Asmayani yang berjudul ***“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Melalui Strategi Teams Games Tournament (TGT) Di Kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018”***. Maka dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

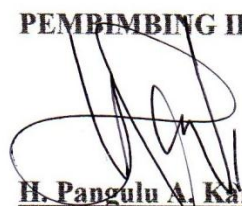
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Ira Suryani
NIP. 19670713 199503 2 001

PEMBIMBING II



H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA
NIP. 19730716 200710 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmayani

NIM : 36141022

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi
Kemerdekaan Republik Indonesia Melalui Strategi
Teams Games Tournament (TGT) Di Kelas V MIS
Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang
TA. 2017/2018”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan ringkasan yang semua saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 11 Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan



Asmayani
36141022

ABSTRAK



Nama : Asmayani
NIM : 36141022
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Pembimbing : Dr.Hj. Ira Suryani, M.Si
H. Pangulu A. KarimNst, Lc, MA
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPS Materi
Proklamasi Kemerdekaan Republik
Indonesia Melalui Strategi Teams Games
Tournament (TGT) Di Kelas V MIS
Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli
Serdang TA. 2017/2018

Kata Kunci: Strategi Teams Games Tournament (TGT) dan Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil belajar siswa sebelum penggunaan *Strategi Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republic Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung (2) penggunaan *Strategi Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republic Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung (3) hasil belajar siswa setelah menggunakan *Strategi Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republic Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung.

Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018 di semester 2 sebanyak 31 orang siswa yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Dengan ketentuan KKM yakni 65. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) hasil belajar siswa sebelum tindakan mendapat nilai rata-rata 58,70 dan siswa yang tuntas sebanyak 45,16% atau 14 siswa. (2) hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada siklus I nilai rata-rata menjadi 68,22 dan siswa yang tuntas sebanyak 64,51% atau 20 siswa. (3) hasil belajar siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 88,70 dan siswa yang tuntas sebanyak 88,46% atau 30 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republic Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung.

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si

NIP. 19670713 199503 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju kebenaran yang disinari dengan iman dan islam.

Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana S-1 dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Melalui Strategi Teams Games Tournament (TGT) Di Kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018.”**

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku Ketua Jurusan PGMI beserta para staf-stafnya yang telah membantu penulis bersama teman-teman dalam kelengkapan administrasi dan juga informasi-informasi dalam jurusan.

4. Bapak **Safri S. Ag. MA** selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bunda **Dr.Hj. Ira Suryani, M.Si** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **H. Pangulu A. Karim Nst, Lc, MA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih penulis persembahkan teristimewa untuk Ayahanda tercinta **Alian** dan Ibunda tercinta **Ngusiani** atas segenap kasih sayang, limpahan doa, didikan dan dukungan baik moril maupun materil yang telah diberikan, yang tiada tergantikan oleh apapun selain bakti dan doa.
7. Terimakasih kepada adik-adik tercinta **Afni Yusmarida dan Alfian Syahputra** atas doa dan semangat yang tiada henti.
8. Ucapan terimakasih kepada Bapak **Bolon Harahap, S.Pd.I** selaku Kepala MIS Bidayatul Hidayah dan Ibu **Nila Safitri, S.Pd.I** selaku Guru Kelas V MIS Bidayatul Hidayah serta seluruh **dewan guru dan para siswa kelas V** yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya dan seluruh rekan **PGMI-4 Stambuk 2014**, sahabat yang luar biasa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini kepada penulis serta sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar “S.Pd”.

10. Ucapan terimakasih kepada teman-teman **Ting-ting Kost** yaitu **April, Dian, Nuyun Bancin, Awi, Fitri, Ana, Sri, Lili, Uni Bob, Nguyun, Kak Fiza, Kak Inur, Kak Nurima, Kak Maria, Kak Ruspa** dan **Kak Wiwik** yang selalu menghibur dan mendoakan penulis serta berbagi dalam suka maupun duka, yang sudah menjadi keluarga bagi penulis selama lebih kurang 4 tahun dan penulis berharap hubungan kekeluargaan ini berlangsung selamanya. Semoga kelak kita menjadi orang-orang yang sukses dunia dan akhirat.

Untuk itu dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Penulis juga meminta maaf apabila ada kekurangan dan kelemahan di dalam skripsi ini karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Sumbangan kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juli 2018
Penulis

ASMAYANI
NIM. 36141022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. RumusanMasalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Indikator Tindakan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	14
B. Hasil Belajar.....	17
C. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	19
D. Hakikat Strategi Teams Games Tournament (TGT).....	21
E. Penelitian yang Relevan	26
F. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Subyek Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Prosedur Observasi.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Paparan Data	37
B. Uji Hipotesis	40
1. Tindakan Pertama.....	40
2. Tindakan Kedua	53
C. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %	33
Tabel 4.1	Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal atau Pre Test	38
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	44
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	47
Tabel 4.4	Hasil Perolehan Nilai Siswa pada Saat Pos Tes Siklus I	49
Tabel 4.5	Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Post Test 1	50
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	56
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	59
Tabel 4.8	Hasil Perolehan Nilai Siswa pada Pos Tes Siklus II	61
Tabel 4.9	Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Post Test 1I	63
Tabel 4.10	Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pree Test, Post Test I & II	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	30
Gambar 4.1 Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut.

Menurut Ki Hajar Dewantara: Pendidikan ialah daya upaya untuk memberi tuntunan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya.¹

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

¹ Rosdiana A. Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009). h. 23

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Edward Sallis menyatakan bahwa Total Quality Management (TQM) Pendidikan adalah memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap intuisi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa yang akan datang.³

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana di dalam kegiatan pembelajaran tersebut terdapat komponen pendidikan yaitu adanya guru/pendidik, siswa/peserta didik, dan media pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik menilai dan mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik tersebut dengan prosedur yang ditentukan.

Tugas pendidikan adalah menolong, membuka jalan atau memudahkan terjadinya perubahan-perubahan dalam tingkah laku seperti yang diharapkan. Seorang bayi yang baru dilahirkan hanya memiliki sejumlah cara untuk mengadakan respons. Selama hidupnya ia akan banyak belajar, cara bertindak dan cara bertingkah laku. Fungsi pengalaman yang secara sistematis diberikan kepada anak tersebut, ialah agar ia dapat melakukan respons yang diubah dan disesuaikan

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2008), Jakarta: Transmedia Pustaka.

³ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, alih Bahasa Ahmad Ali Royali, 73.

dengan tuntutan lingkungannya. Pendidikanlah yang membantu sianak mencapai tingkatan tersebut.⁴

Tujuan pendidikan yang harus dicapai yaitu setiap individu yang dididik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan/potensi yang ada pada dirinya sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga Negara atau masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu melakukan usaha-usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Maidah : 67

﴿يَا أَيُّهَا الرُّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۖ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ۝﴾

Artinya: “Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”⁵

Menurut Fakhruddin ar-Razi (dalam Tafsir Al-Misbah) adapun tafsir dari ayat tersebut yaitu sebagai berikut:

⁴ Rosdiana A. Bakar. *Pendidikan Suatu Pengantar*. (Bandung :Citapustaka Media Perintis, 2009). h. 23

⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009). h. 119

Ayat ini merupakan janji dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW bahwa ia akan dipelihara Allah dari gangguan dan tipu daya orang-orang Yahudi dan Nashrani. Thahir bin 'Asyur menambahkan bahwa, ayat ini mengingatkan Rasul agar menyampaikan ajaran agama kepada ahli kitab tanpa menghiraukan kritik dan ancaman mereka. Berbagai teguran keras yang disampaikan kepada ahli kitab itulah dihadapkan pada kecenderungan sikap lemah lembut Nabi SAW yang merupakan hal khusus, dan mengantar kepada turunnya peringatan tentang kewajiban menyampaikan risalah disertai jaminan keamanan beliau.⁶

Kandungan nilai-nilai pendidikan dalam surah al-Maidah ayat 67:

1. Perintah Allah SWT untuk menyampaikan dan mengajarkan risalahnya, yakni ilmu-ilmu Agama kepada ummat manusia.
2. Perintah Allah untuk menyampaikan ilmu-ilmu agama sesuai dengan petunjuk yang telah disyari'atkan oleh Allah dan Rasulnya.
3. Allah SWT senantiasa melindungi hambanya yang selalu berdakwah menyampaikan dan mengajarkan ilmu-ilmu agama yang didapatnya kepada masyarakat.
4. Allah SWT tidak akan memberikan petunjuk kepada orang yang ingkar kepada ayat-ayatnya.
5. Allah mempunyai hak untuk memberikan petunjuk berupa ilmu kepada siapa saja yang dikehendakinya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam menyampaikan suatu pembelajaran dilakukan dengan cara yang baik tidak boleh dengan kekerasan, sesuai dengan petunjuk yang telah disyari'atkan oleh Allah dan Rasulnya. Penggunaan strategi yang baik dalam mengajar sangat menentukan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan di MIS Bidayatul Hidayah Tembung, bahwa pada pembelajaran IPS ditemukan beberapa permasalahan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V

⁶ M. Quraish, Shihab, *Tafsir Al-Misbah*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002). h. 15

disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya berasal dari guru yaitu metode atau strategi yang dipakai oleh guru kurang tepat ketika menjelaskan materi IPS.

Hal ini menyebabkan tidak semua siswa aktif selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung, yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.

Pencapaian hasil belajar siswa MIS Bidayatul Hidayah Pasar 7 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dari jumlah siswa kelas V yaitu 31 siswa. Dari 31 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas 16 siswa (51,61%) dan nilai 60 ke bawah 15 siswa (48,38%), maka perolehan nilainya masih memprihatinkan. Kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajar IPS di sekolah tersebut adalah 65. Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan penguasaan materi belum tuntas.

Banyak strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu strategi *Teams Games Tournament (TGT)*. TGT dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, yaitu ilmu eksak, ilmu sosial, maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.⁷ Strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan

⁷ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain model pembelajaran INOVATIF, PROGRESIF, DAN KONTEKSTUAL*. (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2014). h. 132

status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsure permainan.

Dengan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dijelaskan guru dan siswa lebih aktif dan kreatif. Serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Melalui Strategi Teams Games Tournament (TGT) Di Kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi yang kurang tepat pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Masih terbatasnya peran dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
5. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi.
6. Siswa merasa bosan selama proses pembelajaran.

7. Rendahnya minat serta motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pernyataan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan pemecahan masalahnya. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang jadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018?
2. Bagaimana penerapan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana perumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018.
2. Penerapan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TA. 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.
 - c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS,

2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru.
- c. Memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang strategi yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan yang positif terhadap kemajuan sekolah dalam pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- b. Mengembangkan serta meningkatkan kreatifitas mengajar guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

4. Bagi Peneliti

- a. Mengetahui penggunaan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai peneliti akan menjadikan perbandingan untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap mata pelajaran di sekolah dan sebagai masukan untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.

F. Indikator Tindakan

Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar adalah adanya peningkatan prsetasi belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika meningkatnya skor rata-rata siswa dan 85% siswa mencapai KKM.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu tahapan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsure kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan digunakan untuk dikembangkan dan diperluas.

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara nasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negaranya.⁸

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu sebaiknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana didalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi.⁹

⁸ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional*, cet. 1; Jakarta: Ep Panca Usaha, 2003, h. 4

⁹ *Definisi Belajar*

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya.¹⁰

Banyak pengertian belajar yang dikemukakan para ahli, beberapa diantaranya sebagai berikut:

- a. BF. Skinner memandang bahwa, belajar adalah perubahan dalam perilaku yang dapat diamati dalam kondisi yang dikontrol secara baik;
- b. Menurut Gagne belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.
- c. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar: Menurutny belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹
- d. Menurut Eveline dan Nara, belajar adalah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: (a) bertambahnya jumlah pengetahuan, (b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, (c) adanya penerapan pengetahuan, (d) menyimpulkan makna, (e) menafsirkan dan mengkaitkan dengan realitas.¹²

Berbagai definisi (rumusan) tentang belajar telah dikemukakan oleh para ahli, yang semuanya sepakat bahwa belajar itu bertujuan untuk mengadakan perubahan. Jelasnya belajar dapat didefinisikan yaitu: Suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam

¹⁰ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model....*h.18

¹¹ Syaiful Bahri, *Djamarah, Psikologi Belajar*. (PT Rineka Cipta, 2011). h. 13

¹² Anna, N & Santoso, CL. *Pendidikan Anak*, edk 5, Family Press 1997 , Jakarta.

diri seseorang, mencakup: perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 disebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan padamu, “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Allah SWT memberikan janji kepada manusia bahwa orang-orang yang berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Hal ini dapat tercapai jika orang tersebut terus belajar untuk memperoleh pengetahuan. Mencari ilmu pengetahuan merupakan perbuatan yang baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor

¹³ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009). h. 543

ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yang ada di luar individu.

a. Faktor Intern

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan atau kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Cacat dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah:

a) **Inteligensi**

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

b) **Perhatian**

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap yang dipelajarinya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran yang menarik perhatian.

c) **Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya.

d) **Bakat**

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. bakat juga dapat mempengaruhi belajar. jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar.

e) **Kematangan**

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

f) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu

sekolah, standard pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.¹⁴

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi neuromuscular).¹⁵

Penjelasan tiga ranah menurut Bloom mengenai hasil belajar antara lain:

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013). h. 54-70

¹⁵Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014. h. 53

a. Ranah Kognitif

Ranah ini bertujuan pada orientasi kemampuan “berfikir” mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu “mengingat” sampai pada satu kemampuan untuk memecahkan masalah. Dalam pemetaan kognitif, pembagian ranah penting untuk kepentingan pengukuran instruksional. Artinya seorang perancang pengajaran akan memanfaatkan kata kerja operasional sebagai acuan mengevaluasi proses pembelajaran.

b. Ranah Afektif

Taksonomi ini lebih dikenal pada ranah yang berorientasi pada rasa atau kesadaran. Banyak kalangan para ahli menginterpretasikan ranah afektif menjadi sikap, nilai sikap yang diartikan tentu akan berpengaruh terhadap penyusunan tujuan instruksional yang akan ditetapkan dalam tujuan pembelajaran.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor ini adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan kegiatan fisik. Penguasaan kemampuan ini meliputi gerakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi syarat otot yang sederhana dan bersifat kasar menuju gerakan yang menurut koordinasi syarat otot yang lebih kompleks dan bersifat lancar. Ketiga ranah diatas merupakan tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak

mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek tersebut yaitu 1) Pengetahuan 2) Pengertian 3) Kebiasaan 4) Keterampilan 5) Apresiasi 6) Emosional 7) Hubungan sosial 8) Jasmani 9) Etika atau budi pekerti, dan 10) Sikap.¹⁶

C. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Saidiharjo dalam Hidayati dkk menyatakan bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiian atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, politik dan sebagainya.¹⁷ Sementara itu Pusat Kurikulum menyatakan bahwa:

IPS adalah hasil integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu IPS seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Permendiknas.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengajarkan fakta, konsep dan generalisasi. IPS di SD juga merupakan keterpaduan dari mata dari ilmu-ilmu sosial sehingga tak dipungkiri jika dalam pelajaran IPS mempunyai cakupan

¹⁶ Oemar Hamalik, *PROSES BELAJAR MENGAJAR*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). h.

¹⁷ Hidayati dkk, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008). h. 8

¹⁸ Ichlas Hamid A. dan tuti Istianti I, *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas, 2006). h. 5

materi yang sangat banyak. Dengan banyaknya materi maka untuk mengejar pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Guru menjadi tokoh sentral dalam pembelajaran dan siswa cenderung pasif dan bosan. Selain materi yang banyak dan luas, materi dalam 44 mata pelajaran IPS bersifat abstrak. Belum lagi ditambah dengan keterbatasan dan kesulitan media konkret yang mempermudah pemahaman siswa. Karena hal tersebut maka siswa seringkali merasa jenuh dan bosan. Hal itu berimbas pada prestasi belajar yang rendah. Berangkat dari hal tersebut maka diperlukan suatu terobosan baru yang dapat menghidupkan semangat siswa dalam belajar IPS. Perlu dipilih model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk belajar aktif, keaktifan siswa akan mendorong semangat belajarnya, sehingga dengan keantusiasannya siswa maka siswa akan lebih mudah dalam belajar serta apa yang dipelajari akan lebih bermakna baginya.

Tujuan dari pendidikan IPS adalah membantu anak-anak belajar mengenai dunia sosial di mana mereka hidup, realitas sosial dan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mewujudkan pencerahan kehidupan manusia yang berkarakter.

D. Hakikat Strategi Teams Games Tournament (TGT)

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi

digunakan untuk memperoleh memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹⁹

Secara umum strategi mempunyai pengertian *suatu garis-garis besar haluan* untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yaitu 1) mengidentifikasi serta menetapkan dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik, 2) memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, 3) memilih dan menetapkan *prosedur, metode, dan teknik* belajar yang dianggap paling tepat, 4) menetapkan norma-norma dan batas minimal kriteria serta standar keberhasilan belajar siswa.²⁰

Beberapa definisi tentang strategi pembelajaran menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Dick and Carey menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.
3. Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017). h. 126

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pendidikan

4. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (kegiatan) pembelajaran yang yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan. Sebelum melakukan proses pembelajaran, guru harus terlebih dahulu menentukan rencana tindakan (kegiatan) seperti memilih strategi, metode, sumber dan media pembelajaran.

b. Pengertian Strategi Teams Games Tournament (TGT)

Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement.

Dalam TGT siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri tiga sampai lima siswa yang heterogen, baik dalam prestasi akademik, jenis kelamin, ras, maupun etnis. Dalam TGT digunakan turnamen akademik, dimana siswa berkompetisi sebagai wakil dari timnya melawan anggota tim yang lain yang mencapai hasil atau prestasi serupa pada waktu yang lalu. Komponen-komponen dalam TGT adalah penyajian materi, tim, game, turnamen, dan penghargaan kelompok.

Aktivitas belajar dengan menggunakan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Ada lima komponen utama dalam komponen utama dalam TGT, yaitu:

a. Penyajian Kelas

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan game karena skor game akan menentukan skor kelompok;

b. Kelompok (teams)

Kelompok biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game;

c. Game

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

d. Turnamen

Untuk memulai turnamen masing-masing peserta mengambil nomor undian. Siswa yang mendapatkan nomor terbesar sebagai *reader 1*, terbesar kedua sebagai *challennger 1*, terbesar ketiga sebagai *challenger 2*, terbesar keempat sebagai *challenger 3*. Dan kalau jumlah peserta dalam kelompok itu lima orang maka yang mendapatkan nomor terendah sebagai *reader 2*. Reader 1 tugasnya membaca soal dan menjawab soal pada kesempatan yang pertama. Challenger 1 tugasnya menjawab soal yang dibacakan oleh reader 1 apabila menurut challenger 1 jawaban reader 1 salah. Challenger 2 tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh reader 1 tadi apabila jawaban reader 1 dan challenger 1 menurut challenger 2 salah. Challenger 3 tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh reader 1 apabila jawaban reader 1, challenger 1, challenger 2 menurut challenger 3 salah. Reader 2 tugasnya adalah membacakan kunci jawaban. Permainan dilanjutkan pada soal nomor dua. Posisi peserta berubah searah jarum

jam. Yang tadi menjadi challenger 1 sekarang menjadi reader1, challenger 2 menjadi challenger 1, challenger3 menjadi challenger 2, reader 2 menjadi challenger 3 dan reader 1 menjadi reader2. Hal itu terus dilakukan sebanyak jumlah soal yang disediakan guru.

e. Penghargaan kelompok (team recognise)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

Kriteria (Rata-rata Kelompok)	Predikat
≥ 45	Super Team
30 – 40	Good Team
40 – 45	Super Team

E. Penelitian yang Relevan

1. Hafilah Hasibuan (2014) meneliti mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* Materi Permasalahan Sosial Siswa Kelas IV MIN Tanjung Labusel Tahun Pelajaran 2014/2015”. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pra tindakan menunjukkan rata-rata nilai adalah 51,36 secara klasikal menunjukkan angka 22,72%. Pada hasil tes siklus I menunjukkan adanya peningkatan di mana secara individu rata-rata nilai siswa sebesar 67,72 dan secara klasikal menunjukkan angka 63,63%. Sedangkan hasil tes

siklus II rata-rata ketuntasan belajar siswa secara individu mencapai 80,45 secara klasikal adalah 81,81%. (2) Respon siswa dengan penerapan model *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran ini adalah positif. Hal ini dapat diketahui bahwa hipotesis tindakan telah tercapai.

2. Syawaluddin Siregar (2013) meneliti mengenai “Penerapan Model *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Wajib di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Simpang Empat Kabupaten Asahan TP. 2013/2014”. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi puasa wajib di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Simpang Empat Kabupaten Asahan melalui penerapan model *Team Games Tournament* (TGT) yang ditunjukkan dengan perbandingan rata-rata pada pelaksanaan pra tindakan menunjukkan rata-rata nilai individu siswa adalah 65,50 secara klasikal menunjukkan angka 32,50%. Pada hasil tes siklus I menunjukkan adanya peningkatan di mana secara individu rata-rata nilai siswa sebesar 75,50 dan secara klasikal menunjukkan angka 60%. Sedangkan hasil tes siklus II rata-rata ketuntasan belajar siswa secara individu mencapai 86,25 secara klasikal adalah 87,50%. (2) Respon siswa dengan penerapan model *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran ini adalah positif. Hal ini dapat diketahui bahwa hipotesis tindakan telah tercapai.
3. Roiatul Amri (2010) meneliti mengenai “Peningkatan Kemampuan Memahami Peristiwa Proklamasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pada Siswa Kelas V SDN Grajegan 01 Tawangsari

Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010”. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Adanya peningkatan kemampuan memahami peristiwa proklamasi pada tes awal 48,93, pada siklus pertama 68,92, kemudian pada siklus kedua 77,14. Adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa pada tes awal hanya 41,67%, pada tes siklus pertama 71,43%, dan pada siklus kedua menjadi 100%.(2) Respon siswa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran ini adalah positif. Hal ini dapat diketahui bahwa hipotesis tindakan telah tercapai.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia melalui strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* di Kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TP. 2017/2018.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* sebagai sasaran utama. Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia melalui strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* di Kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TP. 2017/2018.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Penelitian ini bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut yang secara sengaja dimunculkan.²¹

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang. Dimana yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 orang. Peneliti menggunakan strategi *Teams Games Tournament (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

²¹ Paizalluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 7

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab.Deli Serdang. Adapun waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

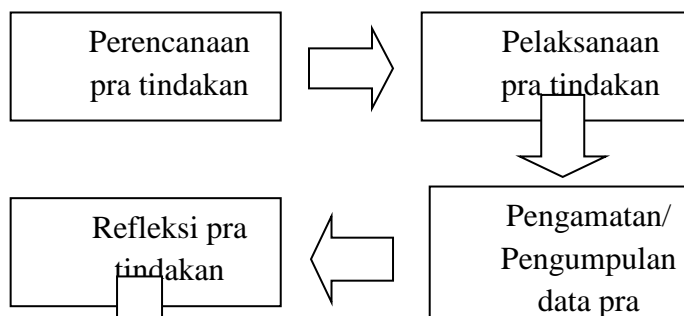
D. Prosedur Observasi

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data/mengobservasi dan refleksi. Skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini merujuk pada skema menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi sebagai berikut:²²

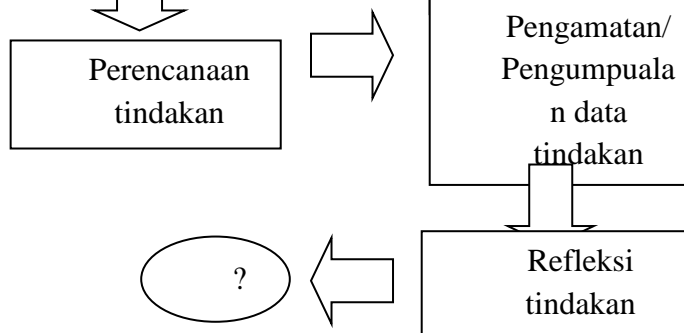
Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

SIKLUS I



SIKLUS II



²² Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 74

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data diketahui dengan nama teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

2. Observasi

Observasi yang digunakan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran inkuiri dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya penyajian materi. Adapun langkah-langkah pada kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menyediakan lembaran observasi
- b. Guru bidang studi membantu peneliti untuk melakukan penceklisan lembaran observasi pada saat proses pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Wawancara dalam penelitian ini bersifat terbuka, yaitu dilakukan secara tidak formal. Wawancara yang dilakukan difokuskan pada hasil tes yang dikerjakan peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami ketika

proses pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Data hasil penelitian yang dianalisis meliputi rata-rata kelas. Selanjutnya hasil analisis data diperoleh baik kualitatif maupun kuantitatif. Hasil ini dipresentasikan dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Untuk menentukan ketuntasan siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = T \times \frac{100\%}{T_t}$$

Keterangan: KB : Ketuntasan belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t : Jumlah skor total

Kriteria: KB 0-70 : siswa belum tuntas dalam belajar

KB 75-80 : siswa sudah tuntas dalam belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai semua siswa

$\sum N$: Banyak subjek penelitian

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = X \times \frac{100\%}{Y}$$

Keterangan: KK : Ketuntasan belajar

X : Banyak siswa yang yang KD >75

Y : Banyak subjek penelitian

Menurut Zainak Aqib dkk “Analisis data dilakukan pada tiap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Hasil refleksi ini juga dapat sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki rancangan pembelajaran atau sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan pembuatan model pembelajaran”.

Table 3.1

Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %

Tingkat Keberhasilan	Arti
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam lima kategori seperti yang tertera pada table di atas, yaitu: siswa yang mendapat nilai 0%-54% tergolong kedalam nilai sangat rendah, siswa yang mendapat nilai 55%-64% tergolong kedalam nilai rendah, siswa yang mendapat nilai 65%-79% tergolong kedalam nilai sedang, siswa yang mendapat 80%-89% tergolong

kedalam nilai tinggi, siswa yang emndapat nilai 90%-100% tergolong kedalam nilai sangat tinggi, kemudian siswa dapat dikatakan telah tuntas dalam belajar apabila telah menyelesaikan tugas dan mendapat nilai minimal 65%.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin kebenaran data dan temuan hasil penelitian, maka penulis merujuk pada penggunaan standar yang disarankan oleh Lincoln dan Gurba, yang terdiri dari:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Aktivitas untuk membuat lebih dari terpercaya (*credible*) temuan-temuan dan interpretasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

- a. Mengikutsertakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi akan diperoleh sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap media pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang shahih.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*) yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan referensi.
- f. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*) yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan

penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (*Transferability*) adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas identik dengan reabilitas. Dependabilitas dalam penelitian ini dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu mengumpulkan data sekaligus berfungsi sebagai pembuktian untuk menjamin tingkat kebenaran data.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik yaitu mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian. Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara

akan diuji ulang atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh melalui observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian dilakukan di MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang melalui strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di Kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung Kab. Deli Serdang TP. 2017/2018.

Sebelum melakukan tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*, peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih relatif rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari daftar nilai semester I (ganjil) kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung dengan jumlah 31 siswa, Dari 31 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas 16 siswa (51,61%) dan nilai 60 ke bawah 15 siswa (48,38%), maka perolehan nilainya masih memprihatinkan. Kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS di sekolah tersebut adalah 65. Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan penguasaan materi belum tuntas.

Pada pertemuan awal, peneliti melakukan tes awal atau pre test pada siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung. Tes awal atau pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamas Kemerdekaan Republik Indonesia. Dari hasil pre test

tersebut hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berikut ini penyajian hasil belajar siswa pada saat tes awal atau pre test.

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal atau Pre Test

No.	Subjek Penelitian	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Fahdilah Hsb	L	30	Tidak Tuntas
2	Aidil Akbar	L	50	Tidak Tuntas
3	Andini Putri Erika	P	65	Tuntas
4	Arief Oloan S	L	55	Tidak Tuntas
5	Aura Intan P	P	70	Tuntas
6	Ayu Wandira	P	55	Tidak Tuntas
7	Dian Candra	L	70	Tuntas
8	Febri Hamsyah	L	70	Tuntas
9	Imelia Febrina	P	60	Tidak Tuntas
10	Irsyad Prayoga	L	60	Tidak Tuntas
11	Juwita Pratiwi'	P	85	Tuntas
12	Kafka Nafisa Afandi	P	70	Tuntas
13	Kerin Aulia	P	60	Tidak Tuntas
14	Khaira Sakinah	P	35	Tidak Tuntas
15	Kayyisah Fadiah	P	65	Tuntas
16	M Rifki	L	40	Tidak Tuntas
17	M Safrijal	L	35	Tidak Tuntas
18	M Umri Akbar	L	70	Tuntas
19	Nabila Putri	P	60	Tidak Tuntas
20	Natasya Aprillia	P	50	Tidak Tuntas
21	Nathania Valencia Ngadiman	P	65	Tuntas
22	Ok Fahri Arya Nabil	L	30	Tidak Tuntas
23	Safara Ramadhani	P	50	Tidak Tuntas
24	Salsabila	P	80	Tuntas
25	Selli Apri Kurniawati	P	70	Tuntas

26	Sutri Handayani	P	45	Tidak Tuntas
27	Tiara Triaini	P	60	Tidak Tuntas
28	Tria Harlina Lubis	P	70	Tuntas
29	Tria Ambarwati	P	60	Tidak Tuntas
30	Trisyah Maharani	P	65	Tuntas
31	Yulia Andini	P	70	Tuntas
Jumlah			1.820	
Rata-Rata			58,70	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 58,70 dimana nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 65. Terdapat 14 siswa (45,16%) telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 17 siswa (54,83%) belum mencapai nilai KKM. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.820}{31}$$

$$= 58,70$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X_i$ = jumlah seluruh nilai

n = jumlah peserta didik

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{31} \times 100 \%$$

$$= 45,16$$

Keterangan:

P = persentasi siswa yang lulus belajar

$\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum \text{Siswa}$ = jumlah seluruh siswa

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan kegiatan pembelajaran. Adapun rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan peneliti adalah menyusun RPP sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan penerapan strategi pembelajaran, menyiapkan sumber dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja siswa, dan menyiapkan soal-soal untuk evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca do'a bersama, mengabsen kehadiran siswa, dan menanyakan kabar setiap siswa. Peneliti menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menyampaikan materi ajar tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament*. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Eksplorasi

- a. Guru menggali pemahaman awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab.

- c. Guru mengomentari jawaban siswa dan menjelaskan dengan sempurna tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
- d. Selanjutnya guru bertanya kembali kepada siswa tentang perumusan teks proklamasi.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab.
- f. Guru pun mengomentari jawaban siswa dan menjelaskan dengan sempurna tentang perumusan teks proklamasi.

Elaborasi

- a) Siswa menerima penjelasan dari guru tentang topik atau tujuan dari pembelajaran/langkah-langkah kegiatan pembelajaran. (**Orientasi**)
- b) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 6 s/d 7 orang).
- c) Guru memberikan kartu berupa nomor untuk setiap kelompok.
- d) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) Siswa diberi tugas untuk menjawab soal-soal dalam bentuk LKS bersama kelompoknya.
- e) Guru menjelaskan apa yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok dan cara mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
- f) Setelah selesai mengerjakan LKS, guru meminta masing-masing kelompok mendemostrasikan hasil kerja kelompok.

- g) Guru memberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan kepada tiap-tiap kelompok yang mendemostrasikan hasil kerja kelompoknya.

Konfirmasi

- a) Guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapatnya atau pengalaman-pengalaman siswa selama proses pembelajaran.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal pada siswa, guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan bersama-sama mengucapkan Hamdalah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

N O	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4

1	Keterampilan membuka pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan semangat kepada siswa. 				√
2	Penyajian materi: <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. 				√
3	Strategi pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Kecakapan dalam membagi kelompok. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk bekerjasama dalam kelompok. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa dalam menetapkan jawaban dalam diskusi. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media secara efektif dan efisien. 				√

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa dalam menguji kebenaran jawaban sementara dari dari masing-masing kelompok. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. 			√	
4	Pengelolaan kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Upaya melibatkan siswa dalam pembelajaran 			√	
5	Komunikasi dengan siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk bertanya 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian waktu berfikir 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi respon dan jawaban atas pertanyaan siswa 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa 			√	
6	Melaksanakan evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menuliskan hasil kerja kelompok 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pujian kepada kelompok 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi kelompok yang kurang kerja samanya 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas dan tes hasil belajar 				√
7	Keterampilan menutup pelajaran:				

	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran secara runtut 			√	
8	Efesiensi penggunaan waktu:				
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu memulai pelajaran 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu menyajikan materi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengadakan evaluasi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran 			√	
Jumlah Skor		88			
Rata-rata hasil observasi guru siklus I		3,03			
Hasil Akhir		75,86			

Berdasarkan tabel 4.2, terdapat beberapa kekurangan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya serta kurang memotivasi kelompok yang kurang kerja samanya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru rata-rata untuk semua aspek bernilai 3,03 dengan hasil akhir mencapai 75,86. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi peneliti tergolong baik.

Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

N O	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Siswa berani bertanya		√		
3	Siswa menanggapi pertanyaan guru			√	
4	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok.		√		
5	Siswa mencari jawaban dari tugas yang diberikan guru			√	
6	Siswa mencari jawaban dari berbagai sumber			√	
7	Siswa menetapkan jawaban dari soal yang diberikan guru			√	
8	Siswa menguji kebenaran jawaban dari jawaban masing-masing kelompok			√	
9	Siswa menarik kesimpulan dari jawaban masing-masing kelompok			√	
10	Siswa berani menyampaikan ide/pendapat		√		

1 1	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran		√		
1 2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran		√		
1 3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tertib			√	
Jumlah Skor		34			
Rata-rata hasil observasi siswa siklus I		2,61			
Hasil Akhir		65,38			

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat permasalahan yang terdapat pada siswa, yakni siswa kurang berani bertanya dan menyampaikan ide/pendapat, sebagian siswa ada yang tidak berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, masih ada siswa yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran dan siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa rata-rata untuk semua aspek bernilai 2,61 dengan hasil akhir mencapai 65,38. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* belum mencapai hasil yang baik. Oleh karena itu guru harus lebih mengoptimalkan proses pembelajaran yang dilakukan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki keberanian dan kecakapan dalam bertanya serta mengungkapkan pendapat yang dimilikinya.

d. Analisis Data

Di akhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Hasil perolehan nilai siswa pada saat pos test I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Perolehan Nilai Siswa pada Saat Pos Tes Siklus I

No.	Subjek Penelitian	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Fahdilah Hsb	L	55	Tidak Tuntas
2	Aidil Akbar	L	60	Tidak Tuntas
3	Andini Putri Erika	P	55	Tidak Tuntas
4	Arief Oloan S	L	60	Tidak Tuntas
5	Aura Intan P	P	75	Tuntas
6	Ayu Wandira	P	60	Tidak Tuntas
7	Dian Candra	L	75	Tuntas
8	Febri Hamsyah	L	75	Tuntas
9	Imelia Febrina	P	70	Tuntas
10	Irsyad Prayoga	L	65	Tuntas
11	Juwita Pratiwi	P	95	Tuntas
12	Kafka Nafisa Afandi	P	70	Tuntas
13	Kerin Aulia	P	60	Tidak Tuntas
14	Khaira Sakinah	P	80	Tuntas
15	Kayyisah Fadiyah	P	65	Tuntas
16	M Rifki	L	60	Tidak Tuntas
17	M Safrijal	L	40	Tidak Tuntas
18	M Umri Akbar	L	75	Tuntas
19	Nabila Putri	P	60	Tuntas
20	Natasya Aprillia	P	75	Tidak Tuntas

21	Nathania Valencia Ngadiman	P	70	Tuntas
22	Oki Fahri Arya Nabil	L	85	Tuntas
23	Safara Ramadhani	P	50	Tidak Tuntas
24	Salsabila	P	80	Tuntas
25	Selli Apri Kurniawati	P	70	Tuntas
26	Sutri Handayani	P	50	Tidak Tuntas
27	Tiara Triaini	P	85	Tuntas
28	Tria Harlina Lubis	P	70	Tuntas
29	Tria Ambarwati	P	80	Tuntas
30	Trisyah Maharani	P	65	Tuntas
31	Yulia Andini	P	80	Tuntas
Jumlah			2.115	
Rata-Rata			68,22	

Tabel 4.5 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Post Test 1

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	35,49%	Tidak Tuntas	11
2	64,51%	Tuntas	20
Jumlah	100%		31 Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 dapat dilihat bahwa dari hasil tes setelah diberi tindakan pada siklus I, maka siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah belum dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 65%. Pada siklus I tercatat dari 31 orang siswa, 20 orang siswa atau 64,51% telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 11 orang siswa atau 35,51% yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{20}{31} \times 100 \%$$

$$= 64,51\%$$

Keterangan:

P = persentasi siswa yang lulus belajar

$\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum \text{Siswa}$ = jumlah seluruh siswa

e. Tahap Refleksi

Dalam refleksi ini peneliti bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V berdiskusi untuk merefleksikan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Hasil pengamatan yang dilakukan guru dan peneliti terhadap siswa kelas V selama kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang belum memiliki keberanian dan kecakapan dalam bertanya serta mengungkapkan pendapat yang dimilikinya. Disamping itu banyak siswa yang kurang mampu melakukan kerja sama dalam kelompok sehingga sebagian siswa saja yang mampu dan aktif dalam melakukan kerja kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui peneliti dan hasil peneliti dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V,

maka peneliti melakukan tindakan lanjut yaitu melakukan tahapan siklus ke II. Ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian dan perbaikan oleh peneliti pada siklus II ini antara lain:

- 1) Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran agar semua siswa mampu berperan aktif sehingga pelajaran yang diajarkan semakin meningkat.
- 2) Guru diharapkan lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa pada saat siswa melakukan kerja kelompok dengan cara membagi kelompok yang awalnya 5 kelompok di siklus I menjadi 6 kelompok di siklus II.
- 3) Guru harus lebih meningkatkan keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Guru harus dapat meningkatkan komunikasi dengan siswa agar siswa memiliki keberanian dan kecakapan dalam bertanya.
- 5) Guru diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan kegiatan selama pembelajaran yang sudah dicapai sebelumnya pada siklus I.

2. Tindakan Kedua

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini relatif sama dengan tahapan perencanaan pada siklus I yaitu peneliti melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini khususnya permasalahan yang ditemukan saat siklus I. Adapun rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan peneliti dalam

siklus II ini adalah menyusun RPP sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament*, menyiapkan sumber dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja siswa, dan menyiapkan soal-soal untuk evaluasi.

Berdasarkan hasil refleksi, evaluasi dan analisis data pada siklus I, disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum aktif dalam belajar dan hasil yang diperoleh siswa belum mencapai tingkat ketuntasan. Oleh karena itu dalam siklus II ini guru diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan kegiatan selama pembelajaran, menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran agar semua siswa mampu berperan aktif sehingga pelajaran yang diajarkan semakin meningkat, guru lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa pada saat siswa melakukan kerja kelompok, meningkatkan komunikasi dengan siswa agar siswa memiliki keberanian dan kecakapan dalam bertanya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah di rancang dalam perencanaan sebelumnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini antara lain:

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca do'a bersama, mengabsen kehadiran siswa, dan menanyakan kabar

setiap siswa. Peneliti menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti menyampaikan materi ajar tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament*. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan materi tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
- b. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 6 s/d 7 orang).
- c. Guru memberikan kartu berupa nomor untuk setiap kelompok.
- d. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) Siswa diberi tugas untuk menjawab soal-soal dalam bentuk LKS bersama kelompoknya.
- e. Guru menjelaskan apa yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok dan cara mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
- f. Setelah selesai mengerjakan LKS, guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.

- g. Guru memberikan reword kepada tiap-tiap kelompok yang mendemostrasikan hasil kerja kelompoknya.

Konfirmasi

- a. Gurumemberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapatnya atau pengalaman-pengalaman siswa selama proses pembelajaran.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal pada siswa, guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan bersama-sama mengucapkan Hamdalah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

N O	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran:				
	• Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa				√
	• Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan semangat kepada siswa.			√	
2	Penyajian materi:				
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	• Menyampaikan materi.			√	
	• Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.			√	
3	Strategi pembelajaran:				
	• Kecakapan dalam membagi kelompok.			√	
	• Memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok			√	
	• Memotivasi siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.			√	
	• Mendorong siswa dalam menetapkan jawaban dalam diskusi.			√	
	• Menggunakan media secara efektif				

	dan efisien.				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa dalam menguji kebenaran jawaban sementara dari dari masing-masing kelompok. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. 			√	
4	Pengelolaan kelas: <ul style="list-style-type: none"> • Upaya melibatkan siswa dalam pembelajaran 			√	
5	Komunikasi dengan siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk bertanya 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian waktu berfikir 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi respon dan jawaban atas pertanyaan siswa 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa 			√	
6	Melaksanakan evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menuliskan hasil kerja kelompok 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pujian kepada kelompok 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi kelompok yang kurang kerja samanya 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas dan tes hasil belajar 				√

7	Keterampilan menutup pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran secara runtut 			√	
8	Efesiensi penggunaan waktu: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu memulai pelajaran 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu menyajikan materi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengadakan evaluasi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran 				√
Jumlah Skor		94			
Rata-rata hasil observasi guru siklus I		3,23			
Hasil Akhir		81,03			

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas guru rata-rata untuk semua aspek bernilai 3,23 dengan hasil akhir mencapai 81,03. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti sebagai guru telah mengajar dengan baik dan mampu meningkatkan kualitas yang kurang pada siklus I dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan

Republik Indonesia dengan menggunakan strategi *Teams Games Tournament*.

Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

N O	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
2	Siswa berani bertanya			√	
3	Siswa menanggapi pertanyaan guru			√	
4	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok.			√	
5	Siswa mencari jawaban dari tugas yang diberikan guru			√	
6	Siswa mencari jawaban dari berbagai sumber			√	
7	Siswa menetapkan jawaban dari soal yang diberikan guru			√	
8	Siswa menguji kebenaran jawaban dari jawaban				

	masing-masing kelompok				
9	Siswa menarik kesimpulan dari jawaban masing-masing kelompok			√	
10	Siswa berani menyampaikan ide/pendapat			√	
11	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran			√	
12	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran				
13	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tertib			√	
Jumlah Skor		42			
Rata-rata hasil observasi guru siklus II		3,23			
Hasil Akhir		80,76			

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas siswa rata-rata untuk semua aspek bernilai 3,23 dengan hasil akhir mencapai 80,76. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* telah mencapai hasil yang baik. Guru telah mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament*.

a. Analisis Data

Di akhir pelaksanaan siklus II, siswa diberi tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal. Setelah hasil tes diperiksa, diketahui ketuntasan klasikal sudah tercapai. Hasil perolehan nilai siswa pada saat pos test II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Perolehan Nilai Siswa pada Pos Tes Siklus II

No.	Subjek Penelitian	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Fahdilah Hsb	L	80	Tuntas
2	Aidil Akbar	L	80	Tuntas
3	Andini Putri Erika	P	75	Tuntas
4	Arief Oloan S	L	85	Tuntas
5	Aura Intan P	P	100	Tuntas
6	Ayu Wandira	P	95	Tuntas
7	Dian Candra	L	90	Tuntas
8	Febri Hamsyah	L	80	Tuntas
9	Imelia Febrina	P	95	Tuntas
10	Irsyad Prayoga	L	85	Tuntas
11	Juwita Pratiwi	P	100	Tuntas
12	Kafka Nafisa Afandi	P	80	Tuntas
13	Kerin Aulia	P	90	Tuntas
14	Khaira Sakinah	P	100	Tuntas
15	Kayyisah Fadiyah	P	80	Tuntas
16	M Rifki	L	85	Tuntas
17	M Safrijal	L	50	Tidak Tuntas
18	M Umri Akbar	L	90	Tuntas
19	Nabila Putri	P	100	Tuntas

20	Natasya Aprillia	P	100	Tuntas
21	Nathania Valencia Ngadiman	P	95	Tuntas
22	Oki Fahri Arya Nabil	L	100	Tuntas
23	Safara Ramadhani	P	80	Tuntas
24	Salsabila	P	100	Tuntas
25	Selli Apri Kurniawati	P	95	Tuntas
26	Sutri Handayani	P	75	Tuntas
27	Tiara Triaini	P	100	Tuntas
28	Tria Harlina Lubis	P	100	Tuntas
29	Tria Ambarwati	P	90	Tuntas
30	Trisyah Maharani	P	80	Tuntas
31	Yulia Andini	P	95	Tuntas
Jumlah			2.750	
Rata-Rata			88,70	

Tabel 4.9 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Post Test 11

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	11,54%	Tidak Tuntas	1
2	88,46%	Tuntas	30
Jumlah	100%		31 Siswa

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 dapat dilihat bahwa dari hasil tes setelah diberi tindakan pada siklus II tercatat dari 31 orang siswa terdapat 30 orang siswa atau 88,46% yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan rata-rata 88,70 dan terdapat 1 orang siswa atau 11,54% belum mencapai tingkat ketuntasan. Sedangkan pada

data yang telah diperoleh pada siklus I terdapat 20 orang siswa atau 64,51% telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 68,22. Dari perolehan hasil nilai siswa tersebut yang mengalami peningkatan secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah dengan penggunaan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* telah berhasil.

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{30}{31} \times 100 \%$$

$$= 88,46\%$$

Keterangan:

P = persentase siswa yang lulus belajar

$\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum \text{Siswa}$ = jumlah seluruh siswa

b. Tahap Refleksi

Dalam refleksi ini peneliti bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V berdiskusi untuk merefleksikan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Pembelajaran dengan strategi

pembelajaran Hasil tes siswa pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebanyak 20 orang siswa atau 64,51%. Sedangkan hasil tes setelah diberi tindakan siklus II diperoleh ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebanyak 30 orang siswa atau 88,46%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II.

Dengan demikian hasil tes belajar pada siklus II ini, diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat dan siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan *pree test* atau sebelum dilaksanakannya strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 58,70 dan hanya 14 siswa (45,16%) siswa dinyatakan tuntas belajar. Tingkat hasil belajar ini dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang bernilai 65.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka

perlu dilakukan tindakan melalui penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia kelas V MIS Bidayatul Hidayah.

Pada saat siklus I setelah diberikan tindakan melalui penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) dan setelah diberi tes pos test I diperoleh hasil belajar siswa dari 31 orang siswa terdapat 20 orang siswa atau 64,51% telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 11 orang siswa atau 35,49% yang belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yaitu 68,22. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dan Tingkat hasil belajar ini mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang bernilai 65.

Namun masih ada 11 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan terdapat permasalahan pada guru dan juga siswa. Permasalahan yang terdapat pada guru yaitu guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya serta kurang memotivasi kelompok yang kurang kerja samanya, sedangkan permasalahan yang terdapat pada siswa yaitu siswa kurang berani bertanya dan menyampaikan ide/pendapat, sebagian siswa ada yang tidak berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, masih ada siswa yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran dan siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan

pembelajaran melalui penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus II.

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Setelah diberi tes pos test II diperoleh hasil belajar siswa dari 31 orang siswa terdapat 30 orang siswa atau 88,46% yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 1 orang siswa atau 11,54% belum mencapai tingkat ketuntasan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 88,70. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Pada penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) di siklus II, peneliti dapat meningkatkan pengelolaan kegiatan selama pembelajaran, menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran agar semua siswa mampu berperan aktif sehingga pelajaran yang diajarkan semakin meningkat, peneliti lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa pada saat siswa melakukan kerja kelompok, meningkatkan komunikasi dengan siswa agar siswa memiliki keberanian dan kecakapan dalam bertanya. Hal ini berarti pembelajaran dengan penggunaan strategi *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Tes Awal atau Pree Test,
Post Tes Siklus I, dan Siklus II**

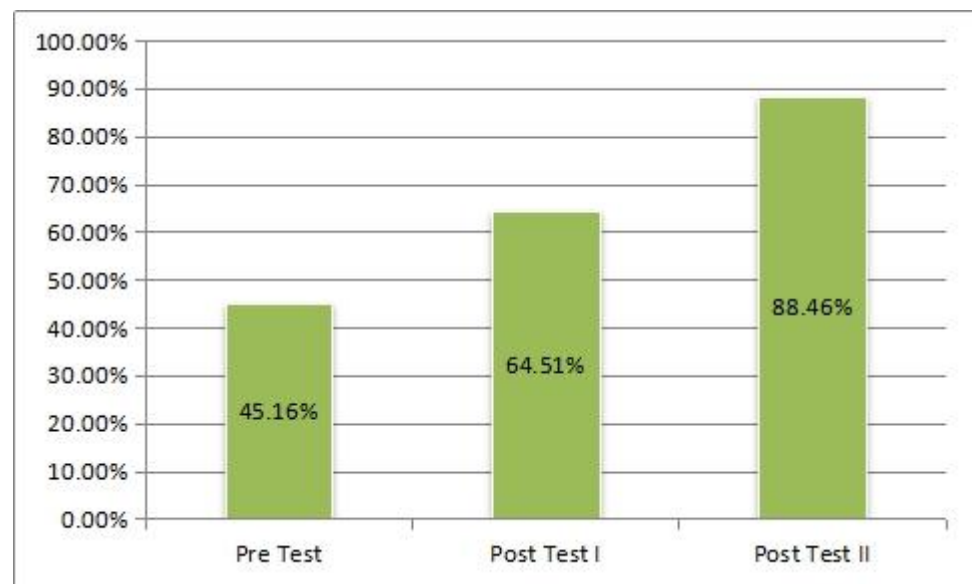
N o	Nama Siswa	Nilai		
		<i>Tes Awal atau Pree Test</i>	<i>Post Test Siklus I</i>	<i>Post Test Siklus II</i>
1	Ahmad Fahdilah Hsb	30	55	80
2	Aidil Akbar	50	60	80
3	Andini Putri Erika	65	55	75
4	Arief Oloan S	55	60	85
5	Aura Intan P	70	75	100
6	Ayu Wandira	55	60	95
7	Dian Candra	70	75	90
8	Febri Hamsyah	70	75	80
9	Imelia Febrina	60	70	95
10	Irsyad Prayoga	60	65	85
11	Juwita Pratiwi	85	95	100
12	Kafka Nafisa Afandi	70	70	80
13	Kerin Aulia	60	60	90
14	Khaira Sakinah	35	80	100
15	Kayyisah Fadiyah	65	65	80
16	M Rifki	40	60	85
1	M Safrijal	35	40	50

7				
1 8	M Umri Akbar	70	75	90
1 8	Nabila Putri	60	60	100
2 0	Natasya Aprillia	50	75	100
2 1	Nathania Valencia Ngadiman	65	70	95
2 2	Oki Fahri Arya Nabil	30	85	100
2 3	Safara Ramadhani	50	50	80
2 4	Salsabila	80	80	100
2 5	Selli Apri Kurniawati	70	70	95
2 6	Sutri Handayani	45	50	75
2 7	Tiara Triaini	60	85	100
2 8	Tria Harlina Lubis	70	70	100
2 9	Tria Ambarwati	60	80	90
3 0	Trisyah Maharani	65	65	80
3 1	Yulia Andini	70	80	95
Jumlah		1.820	2.115	2.750

Rata-Rata	58,70	68,22	88,70
Persentase Klasikal	45,16%	64,51%	88,46%

Berikut pencapaian hasil belajar siswa pada pre test, post test I, post test II pada diagram di bawah ini.

Gambar 4.1 Pencapaian Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan. Pada saat pre test ketuntasan klasikal siswa 45,16%. Pada pos test I ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 64,51%. Pada post test II ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 88,46%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di kelas V MIS Bidayatul Hidayah Tembung TP.2017/2018.

Meningkatnya hasil belajar siswa mulai dari pra tindakan, siklus I sampai siklus II hal ini sesuai dengan teori hasil belajar yang dikemukakan Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa: “Hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Sedangkan secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Maka untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa sanya evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.²³

²³ Ahmad Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). h.5

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia masih sangat rendah. Hal ini dilihat dari data hasil belajar siswa pada saat pre test yaitu dari 31 orang siswa hanya siswa 14 siswa (45,16%) yang tuntas mencapai KKM 65. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 58,70. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Penggunaan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari hasil observasi aktivitas guru yaitu pada siklus I memperoleh nilai 64,51% pada siklus II memperoleh nilai 88,70%
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), yaitu:
 - a. Dari data hasil belajar I (post-test I), setelah penulis memberikan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata kelas 68,22 dan tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 20

orang siswa yang tuntas atau 64,51%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa atau 35,49%.

- b. Dari data tes hasil belajar II (post-test II), setelah penulis memberikan perbaikan tindakan pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata kelas 88,70 dan tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 30 orang siswa yang tuntas atau 88,46%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa atau 11,54%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik maka peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memberikan motivasi kepada guru sehingga guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal.

2. Bagi Guru

Kepada para guru agar dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa dalam setiap pembelajaran yang diajarkan terutama terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana siswa akan lebih termotivasi jika menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Strategi *Teams Games Tournament* (TGT) sangat tepat digunakan dalam pembelajaran apapun tergantung materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar senantiasa berdiskusi atau belajar kelompok agar lebih memudahkan siswa memahami pelajaran, saling bertukar pikiran mengembangkan ide-ide dan saling memotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) ini, disarankan untuk mengembangkan dengan kemampuan penguasaan kelas yang baik dan dapat memodifikasikan dengan kreativitas sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bakar, Rosdiana, 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, 2014. *Mendesain model pembelajaran INOVATIF, PROGRESIF, DAN KONTEKSTUAL*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Aqib, Zainal, dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, alih Bahasa Ahmad Ali Royali.
- Hamalik, Oemar, 2010. *PROSES BELAJAR MENGAJAR*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati dkk, 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Ichlas Hamid A. dan tuti Istianti I, 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Nurmawati, 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.

Paizalluddin dan Ermalinda, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta.

Shihab, M. Quraish, 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Republik Indonesia, *Undang-undsgn Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional*, cet. 1; Jakarta: Ep Panca Usaha, 2003.

Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Salim dan Syahrur, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Susanto, Ahmad, 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2008. Jakarta: Transmedia Pustaka.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA : MIS Bidayatul Hidayah

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SEMESTER : V/II

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mem-proklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. INDIKATOR

2.3.1 Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

2.3.2 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memprokmasikan kemerdekaan

2.3.3 Menunjukkan sikap menghargai jasa dan perana tokoh kemerdekaan Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
2. Siswa dapat menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
3. Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa dan perana tokoh kemerdekaan Indonesia

E. MATERI AJAR

“Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia”

”Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dan menandai lahirnya negara Indonesia”. Endang Susilaningsih membuat garis waktu peristiwa proklamasi yang menunjukkan tentang tahapan-tahapan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah proklamasi, diantaranya adalah :

1. Pertemuan di Dalat (9-14 Agustus 1945) Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Rajiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom dikota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya, Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

2. Menanggapi berita kekalahan Jepang (14 Agustus 1945) Puncak kemunduran Jepang adalah dua kota besar Hiroshima dan Nagasaki telah dibom atom oleh sekutu. Setelah itu, bagi Jepang tidak ada jalan lain kecuali menyerah kepada sekutu. Berita ini masih dirahasiakan, tetapi seorang pemuda Indonesia yaitu Sultan Syahrir, mendengar kabar tersebut. Ia kemudian mendesak Ir. Soekarno dan Moh. Hatta yang baru pulang dari Dalat untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Secara resmi, Jepang menyerah kepada Sekutu tanpa syarat pada tanggal 15 Agustus 1945. Dengan demikian, terjadilah kekosongan kekuasaan di Indonesia. Oleh karena itu, pemuda mendesak Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan RI. Mereka mengadakan pertemuan di lembaga Bakti Sosial tanggal 15 Agustus 1945 di bawah pimpinan Chaerul Saleh. Pada prinsipnya para pemuda tetap mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno tetap teguh pada pendiriannya yaitu menolaknya, karena mereka harus bermusyawarah dengan anggota PPKI yang lain, karena beliau tidak ingin mengesampingkan PPKI.
3. Peristiwa Rengasdengklok (16 Agustus 1945) Para pemuda ingin sekali Indonesia segera merdeka. Mereka yang terdiri atas Chaerul Saleh, Soekarno, Yusuf Kunto, dr. Muwardi, dan Seudanco Singgih mengadakan pertemuan lagi di Asrama Baperda di Jalan Cikini 71 Jakarta. Mereka memutuskan untuk mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, di daerah Karawang, Jawa Barat. Tujuannya agar jauh dari pengaruh Jepang. Pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 04.00, Soekarno dan Hatta berhasil diamankan oleh para pemuda. Rengasdengklok dipilih sebagai

tempat untuk mengamankan tokoh ini karena satu-satunya daerah yang telah bebas dari kekuasaan Jepang dan dikuasai PETA.

Peristiwa selanjutnya terjadilah perundingan antara Seudanco Singgih dengan kedua tokoh tersebut. Akhirnya, ini segera disampaikan kepada para pemuda di Jakarta. Sementara itu, di Jakarta juga terjadi perundingan antara Mr. Ahmad Subarjo (wakil golongan tua) dengan Wikana dan Yusuf Kunto (wakil golongan muda). Mereka sepakat untuk menjemput Ir. Soekarno dan Moh. Hatta. Sore hari tanggal 16 Agustus 1945 pukul 16.00 WIB, Mr. Ahmad Subarjo dan para pemuda menjemput Bung Karno ke Rengasdengklok, pukul 21.00 WIB rombongan meninggalkan Rengasdengklok menuju kediaman Bung Karno untuk mengajak Ibu Fatmawati.

4. Perumusan teks proklamasi (17 Agustus 1945 dini hari) Rombongan sampai di Rengasdengklok pukul 23.00 WIB. Mereka menuju Rumah Laksamana Maeda yang terletak di Jalan Imam Bonjol Nomor 1 (sekarang gedung Proklamasi), untuk merumuskan teks proklamasi. Laksamana Maeda adalah kepala Perwakilan Angkatan Laut Jepang di Jakarta, yang simpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Sebelumnya, Soekarno-Hatta menemui Mayor jendral Nishimura untuk menjajagi sikapnya mengenai Proklamasi kemerdekaan RI. Namun ternyata Nishimura melarang untuk mengadakan upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia. Soekarno-Hatta menyimpulkan bahwa tidak ada gunanya lagi membicarakan kemerdekaan dengan pihak Jepang. Soekarno-Hatta kemudian kembali ke rumah Maeda. Ir. Soekarno, Bung Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo berunding di dalam, sedangkan yang lain menunggu di luar. Setelah dicapai rumusan teks proklamasi, kemudian

disampaikan kepada semua yang hadir. Semua menyatakan setuju. Rumusan tersebut terdiri dari dua kalimat yang isinya jelas dan padat. Setelah semua sepakat, timbul masalah siapa yang harus menandatangani teks proklamasi, apakah semua yang hadir. Akhirnya disepakati yang menandatangani hanya Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia. Peristiwa ini berlangsung subuh pukul 04.00 tanggal 17 Agustus 1945. Kemudian naskah diketik oleh Sayuti Melik.

5. Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 (17 Agustus 1945)

Setelah naskah Proklamasi diketik oleh Sayuti Melik dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia, disepakati pula bahwa proklamasi akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Atas usul Soekarno, pembacaan naskah proklamasi kemerdekaan dibacakan di rumahnya Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta yang semula akan dilaksanakan di Lapangan Ikada. Akhirnya, penantuan selama berpuluh-puluh tahun dapat terwujud dengan upacara sederhana. Tepat pukul 10.00 WIB, Ir. Soekarno berpidato singkat dan membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Upacara berlangsung dengan khidmat. Setelah pembacaan teks Proklamasi, dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih yang dilakukan oleh Suhud dan Latief Hendraningrat. Bendera dijahit oleh Ibu Fatmawati. Pengibaran diiringi lagu Indonesia Raya yang dikarang oleh W.R. Supratman. Bangsa Indonesia merdeka dan berdaulat penuh atas wilayahnya sendiri. Karena pada saat itu alat komunikasi masih terbatas, maka berita kemerdekaan tidak dapat langsung didengar oleh seluruh rakyat. Berita itu hanya dapat disiarkan melalui radio (Radio Jepang, dan Kantor berita Domei).

Peristiwa proklamasi adalah peristiwa dibacakannya pernyataan resmi bahwa Indonesia telah merdeka oleh Soekarno-Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945.

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi : *Teams Games Tournament* (TGT)

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

SIKLUS I

➤ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan meminta salah seorang siswa memimpin do'a
3. Guru mengabsen kehadiran siswa
4. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar
5. Guru melakukan apersepsi kepada siswa tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Sebelum guru menjelaskan materi guru memberikan soal pre test kepada siswa yang dikerjakan secara individu

➤ **Kegiatan Inti**

Eksplorasi

8. Guru menjelaskan materi tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Inonesia.
9. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 6 s/d 7 orang).

10. Guru memberikan kartu berupa nomor untuk setiap kelompok.
11. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) Siswa diberi tugas untuk menjawab soal-soal dalam bentuk LKS bersama kelompoknya.
12. Guru menjelaskan apa yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok dan cara mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
13. Setelah selesai mengerjakan LKS, guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.
14. Guru memberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan kepada tiap-tiap kelompok yang mendemostrasikan hasil kerja kelompoknya.

Konfirmasi

15. Guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapatnya atau pengalaman-pengalaman siswa selama proses pembelajaran.
16. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

➤ Kegiatan Penutup

17. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
18. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal post test pada siswa.
19. Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan bersama-sama mengucapkan Hamdalah.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa.

H. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media/alat : Kertas Karton, Lem

Sumber : Buku IPS Kelas V

I. PENILAIAN

1. Produk Hasil Diskusi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* Kadang-kadang Pengetahuan	2
		* Tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* Aktif	4
		* Kadang-kadang Aktif	2
		* Tidak Aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* Kadang-kadang Sikap	2
		* Tidak Sikap	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA : MIS Bidayatul Hidayah

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SEMESTER : V/II

ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

J. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

K. KOMPETENSI DASAR

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mem-proklamasikan kemerdekaan Indonesia

L. INDIKATOR

2.3.1 Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

2.3.2 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memprokmasikan kemerdekaan

2.3.3 Menunjukkan sikap menghargai jasa dan perana tokoh kemerdekaan Indonesia

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
5. Siswa dapat menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
6. Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa dan perana tokoh kemerdekaan Indonesia

N. MATERI AJAR

“Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia”

Ada banyak tokoh yang turut terlibat dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi dibagi menjadi dua golongan, yaitu golongan tua dan golongan muda. Kedua golongan ini sama-sama berjuang agar Indonesia segera merdeka.

Sebagai warga negara Indonesia kita harus, menghargai jasa tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Bagaimana kita menghargai jasa-jasa para tokoh tersebut? Penghargaan kita terhadap jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan dapat kita wujudkan dengan melakukan beberapa hal berikut :

1. Berziarah ke makam para pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan mendoakan mereka.
2. Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat.
3. Mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Sebagai pelajar, kamu dapat mengisi kemerdekaan dengan belajar tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerdas, terampil, dan berguna bagi bangsa dan negara.
4. Mempelajari riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan. Setelah kita mengetahui riwayat hidup para tokoh tersebut, kita bisa meneladani hal-hal positif yang telah mereka lakukan.

Tokoh-tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.

1. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Bung Karno dipilih menjadi ketua PPKI. PPKI adalah badan yang diberi wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Sepak terjang Bung Karno pada saat-saat menjelang kemerdekaan tidak bisa dilepaskan dari kedudukan beliau sebagai ketua PPKI. Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini didasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok. Bersama Bung Hatta Beliau diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok.

Sebagai Ketua PPKI, beliau menemui penguasa Jepang di Indonesia, yaitu Mayjen Nishimura. Mereka membicarakan kemerdekaan Indonesia. Beliau dan para pemimpin yang lain tetap melanjutkan tekad memproklamasikan kemerdekaan meskipun tanpa persetujuan penguasa Jepang. Bung Karno bersama dengan Bung Hatta dan Ahmad Subarjo merumuskan naskah Proklamasi. Bahkan rumusan awal naskah proklamasi adalah tulisan tangan Bung Karno. Setelah naskah diketik oleh Sayuti Melik, Bung Karno dan Hatta menandatangani atas nama Bangsa Indonesia. Peran Bung Karno yang sangat menonjol adalah bersama Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator. Bung Karnolah yang akhirnya dengan penuh keberanian dan kekhidmatan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

2. Drs. Mohammad Hatta

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Bung Karno. Karena peran beliau, pendapat golongan tua dan golongan muda bisa dipertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, Bung Hatta adalah salah seorang perumus naskah Proklamasi. Bersama Bung Karno, Bung Hatta bertindak sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bung Hatta juga sangat berjasa atas perubahan beberapa kata dalam Piagam Jakarta. Sebagai pemimpin bangsa beliau menerima aspirasi seluruh rakyat Indonesia. Beliau memikirkan keutuhan seluruh bangsa Indonesia.

3. Ahmad Subarjo,

Ahmad Subarjo adalah Penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Sukarno-Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculik dan diamankan ke Rengasdengklok. Setelah dicapai kesepakatan, beliau menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok. Beliau meyakinkan para pemuda bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 akan diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peran penting lain Subarjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Beliau merumuskan naskah Proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

4. Ibu Fatmawati

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan. Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, Merah Putih. Beliau menjahit Bendera Pusaka ini pada bulan Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membaca Proklamasi.

5. Sutan Syahrir

Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak bekerja sama dengan pemerintah Jepang. Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil risiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

6. Laksamana Takasi Maeda

Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Dukungannya telah tumbuh sejak beliau menjabat atase militer di Belanda. Di Belanda, beliau menjalin hubungan dengan sejumlah tokoh mahasiswa, misalnya Ahmad Subarjo. Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi. Perumusan teks Proklamasi dilakukan di rumah beliau. Karena dukungannya terhadap persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia, beliau ditangkap oleh Sekutu dan dipenjarakan di Gang Tengah.

O. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi : *Teams Games Tournament (TGT)*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

P. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

SIKLUS II

➤ Kegiatan Pendahuluan

20. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam
21. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan meminta salah seorang siswa memimpin do'a
22. Guru mengabsen kehadiran siswa
23. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar
24. Guru melakukan apersepsi kepada siswa tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
25. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
26. Sebelum guru menjelaskan materi guru memberikan soal pre tests kepada siswa yang dikerjakan secara individu

➤ **Kegiatan Inti**

Eksplorasi

27. Guru menjelaskan materi tentang Proklamasi Kemerdekaan Republik Inonesia.
28. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 6 s/d 7 orang).
29. Guru memberikan kartu berupa nomor untuk setiap kelompok.
30. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) Siswa diberi tugas untuk menjawab soal-soal dalam bentuk LKS bersama kelompoknya.

31. Guru menjelaskan apa yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok dan cara mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
32. Setelah selesai mengerjakan LKS, guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.
33. Guru memberikan reword kepada tiap-tiap kelompok yang mendemostrasikan hasil kerja kelompoknya.

Konfirmasi

34. Guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapatnya atau pengalaman-pengalaman siswa selama proses pembelajaran.
35. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

➤ Kegiatan Penutup

36. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
37. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal post test pada siswa.
38. Guru mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan bersama-sama mengucapkan Hamdalah.
39. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa.

Q. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media/alat : Gambar, Kertas Karton, Lem

Sumber : Buku IPS Kelas V

R. PENILAIAN

4. Produk Hasil Diskusi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

5. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* Kadang-kadang Pengetahuan	2
		* Tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* Aktif	4
		* Kadang-kadang Aktif	2
		* Tidak Aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* Kadang-kadang Sikap	2
		* Tidak Sikap	1

6. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			

Lampiran 3

PRE TEST

Nama Siswa : Mata Pelajaran :

Kelas : Tanggal :

Pilihan Ganda

Silanglah (x) pada salah satu huruf a,b,c, atau d. untuk jawaban yang paling tepat.

1. Pemilik rumah yang dijadikan sebagai tempat persiapan kemerdekaan pada malam sebelum kemerdekaan yaitu....
 - a. Laksamana Muda Meida
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Sayuti Melik
 - d. Bung Hatta
2. Kedaulatan Indonesia diakui oleh Belanda tahun....
 - a. 1946
 - b. 1945
 - c. 1943
 - d. 1944
3. Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diketik oleh....
 - a. Sri Sultan HB XI
 - b. Sayuti Melik
 - c. Soekarno
 - d. Sri Sultan HB IX
4. Bendera merah putih dijahit oleh....
 - a. R.A Kartini
 - b. Fatmawati
 - c. Cut Mun Tiah

- d. Cut Nya Dien
- 5. Setelah peristiwa Jepang menyerah kepada sekutu tanpa syarat mengakibatkan....
 - a. Penundaan Waktu Kemerdekaan Dari Yang Dijanjikan Oleh Jepang
 - b. Ketakutan Diantara Penduduk Indonesia
 - c. Semangat Pemuda Untuk Menuntut Segera Proklamasi Kemerdekaan
 - d. Perselisihan Antara Kaum Muda Dan Tua
- 6. Konferensi Meja Bundar diadakan di Kota....
 - a. Darwin
 - b. Den Pasar
 - c. Batavia
 - d. Den Haag
- 7. Kota di Indonesia yang pertama kali diduduki Jepang yaitu....
 - a. Bandung
 - b. Tarakan
 - c. Surabaya
 - d. Yogyakarta
- 8. Pihak Sekutu yang ada dalam perang Pasifik dipimpin oleh....
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Amerika Serikat
 - d. Inggris
- 9. Nama organisasi yang dipersiapkan untuk kemerdekaan RI yaitu....
 - a. SI
 - b. PPKI
 - c. BPUPKI
 - d. SDI
- 10. Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik kemerdekaan dilakukan dengan tujuan....
 - a. Memperlambat Proses Kemerdekaan
 - b. Menjebak Soekarno Dan Bung Hatta

- c. Membujuk Tokoh Tua Dan Menghindari Gangguan Jepang
 - d. Meraih Kemerdekaan Dengan Bantuan Jepang
11. Setelah membacakan naskah proklamasi, Ir. Soekarno dan Bung Hatta mendapatkan
- gelar dari Bangsa Indonesia
- a. Editor
 - b. Narator
 - c. Orator
 - d. Proklamator
12. Tokoh emansipasi wanita pertama adalah.....
- a. Nyi Ageng Serang
 - b. Cut Mun Tiah
 - c. R.A. Kartini
 - d. Cut Nya Dien
13. Tujuan Jepang membentuk Pembantu Prajurit (Heiho) adalah untuk.....
- a. Membela Indonesia Dari Belanda
 - b. Membantu Jepang Melawan Sekutu
 - c. Membantu Rakyat Indonesia
 - d. Memperkuat Tentara Keamanan Rakyat
14. BPUPKI dibubarkan pada tanggal.....
- a. 13 Agustus 1945
 - b. 11 Agustus 1945
 - c. 7 Agustus 1945
 - d. 9 Agustus 1945
15. Tokoh yang memimpin perlawanan rakyat Maluku terhadap Belanda yaitu.....
- a. Senopati
 - b. Pattinasarani
 - c. Pattimura
 - d. Pattiunus
16. Tanam Paksa membuat sengsara bangsa Indonesia, karena.....
- a. Petani Bebas Bercocok Tanam

- b. Diberi Pupuk Secara Cuma-Cuma
- c. Hasil Panen Sepenuhnya Milik Petani
- d. Petani Dipaksa Menanam Semua Kebutuhan Belanda

17. Pada tahun 1602, Belanda mendirikan usaha dagang yang diberi nama.....

- a. VOC
- b. PDI
- c. Koperasi
- d. SDI

18. Orang Belanda yang mengusulkan diberlakukannya sistem Tanam Paksa adalah.....

- a. Douwes Dekker
- b. Van den Bosh
- c. Deandels
- d. Pieter Both

19. Pada perjanjian Renville, delegasi Indonesia diwakili oleh.....

- a. Muhammad Yamin
- b. Mr. Supomo
- c. Rajiman Widyodiningrat
- d. Mr. Amir Syarifudin

20. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah.....

- a. Hatta/Mr Yamin
- b. Suharto/Adam Malik
- c. Sukarno/Hatta
- d. Sudirman/Sutomo

Lampiran 4

POST TEST I

Nama Siswa : Mata Pelajaran :

Kelas : Tanggal :

Pilihan Ganda

Silanglah (x) pada salah satu huruf a,b,c, atau d. untuk jawaban yang paling tepat.

21. Tokoh emansipasi wanita pertama adalah.....

- e. Nyi Ageng Serang
- f. Cut Mun Tiah
- g. R.A. Kartini
- h. Cut Nya Dien

22. Kedauletan Indonesia diakui oleh Belanda tahun....

- e. 1946
- f. 1945
- g. 1943
- h. 1944

23. Pemilik rumah yang dijadikan sebagai tempat persiapan kemerdekaan pada malam sebelum kemerdekaan yaitu....

- e. Laksamana Muda Meida
- f. Ir. Soekarno
- g. Sayuti Melik
- h. Bung Hatta

24. Bendera merah putih dijahit oleh....

- e. R.A Kartini
- f. Fatmawati
- g. Cut Mun Tiah

- h. Cut Nya Dien
25. Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diketik oleh....
- e. Sri Sultan HB XI
 - f. Sayuti Melik
 - g. Soekarno
 - h. Sri Sultan HB IX
26. Konferensi Meja Bundar diadakan di Kota....
- e. Darwin
 - f. Den Pasar
 - g. Batavia
 - h. Den Haag
27. Kota di Indonesia yang pertama kali diduduki Jepang yaitu....
- e. Bandung
 - f. Tarakan
 - g. Surabaya
 - h. Yogyakarta
28. Pihak Sekutu yang ada dalam perang Pasifik dipimpin oleh....
- e. Portugis
 - f. Belanda
 - g. Amerika Serikat
 - h. Inggris
29. Nama organisasi yang dipersiapkan untuk kemerdekaan RI yaitu....
- e. SI
 - f. PPKI
 - g. BPUPKI
 - h. SDI
30. Peristiwa penculikan Soekarno dan Bung Hatta oleh para pemuda menjelang detik-detik
- kemerdekaan dilakukan dengan tujuan....
- e. Memperlambat Proses Kemerdekaan
 - f. Menjebak Soekarno Dan Bung Hatta
 - g. Membujuk Tokoh Tua Dan Menghindari Gangguan Jepang

- h. Meraih Kemerdekaan Dengan Bantuan Jepang
31. Setelah peristiwa Jepang menyerah kepada sekutu tanpa syarat mengakibatkan....
- e. Penundaan Waktu Kemerdekaan Dari Yang Dijanjikan Oleh Jepang
 - f. Ketakutan Diantara Penduduk Indonesia
 - g. Semangat Pemuda Untuk Menuntut Segeranya Proklamasi Kemerdekaan
 - h. Perselisihan Antara Kaum Muda Dan Tua
32. Setelah membacakan naskah proklamasi, Ir. Soekarno dan Bung Hatta mendapatkan
- gelar dari Bangsa Indonesia
- e. Editor
 - f. Narator
 - g. Orator
 - h. Proklamator
33. Orang Belanda yang mengusulkan diberlakukannya sistem Tanam Paksa adalah.....
- e. Douwes Dekker
 - f. Van den Bosh
 - g. Deandels
 - h. Pieter Both
34. Tujuan Jepang membentuk Pembantu Prajurit (Heiho) adalah untuk....
- e. Membela Indonesia Dari Belanda
 - f. Membantu Jepang Melawan Sekutu
 - g. Membantu Rakyat Indonesia
 - h. Memperkuat Tentara Keamanan Rakyat
35. BPUPKI dibubarkan pada tanggal.....
- e. 13 Agustus 1945
 - f. 11 Agustus 1945
 - g. 7 Agustus 1945
 - h. 9 Agustus 1945
36. Tokoh yang memimpin perlawanan rakyat Maluku terhadap Belanda yaitu.....
- e. Senopati

- f. Pattinasarani
- g. Pattimura
- h. Pattiunus

37. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia adalah.....

- e. Hatta/Mr Yamin
- f. Suharto/Adam Malik
- g. Sukarno/Hatta
- h. Sudirman/Sutomo

38. Tanam Paksa membuat sengsara bangsa Indonesia, karena.....

- e. Petani Bebas Bercocok Tanam
- f. Diberi Pupuk Secara Cuma-Cuma
- g. Hasil Panen Sepenuhnya Milik Petani
- h. Petani Dipaksa Menanam Semua Kebutuhan Belanda

39. Pada tahun 1602, Belanda mendirikan usaha dagang yang diberi nama.....

- e. VOC
- f. PDI
- g. Koperasi
- h. SDI

40. Pada perjanjian Renville, delegasi Indonesia diwakili oleh.....

- e. Muhammad Yamin
- f. Mr.Supomo
- g. Rajiman Widyodiningrat
- h. Mr.Amir Syarifudin

Lampiran 5

POST TEST II

Nama Siswa : Mata Pelajaran :

Kelas : Tanggal :

Pilihan Ganda

Silanglah (x) pada salah satu huruf a,b,c, atau d. untuk jawaban yang paling tepat.

1. Pangeran Diponegoro adalah tokoh pejuang melawan penjajah dari daerah
 - a. Jawa Timur
 - b. Jakarta
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Barat
2. Lagu kebangsaan Indonesia Raya diciptakan oleh
 - a. Ki Hajar Dewantara
 - b. W.R. Supratman
 - c. Moh. Hatta
 - d. Soekarno
3. Kumpulan surat dari R.A. Kartini diterbitkan menjadi sebuah buku oleh J.H. Abendanon. Buku tersebut diterjemahkan dengan judul
 - a. Habis terang gelap tiada
 - b. Habis terang terlihat cahaya
 - c. Habis gelap terbitlah terang
 - d. Habis gelap terbitlah matahari
4. Raja Sisingamangaraja XII merupakan tokoh daerah yang memimpin rakyat batak melawan penjajah berasal dari daerah
 - a. Tapanuli
 - b. Sulawesi

- c. Makasar
 - d. Jakarta
5. Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah kerap kali mengalami kegagalan, karena
- a. Kurangnya persatuan dan kesatuan
 - b. Kurangnya orang-orang yang hebat
 - c. Kurangnya bahan makanan
 - d. Kurangnya pasokan senjata
6. Tujuan Belanda datang ke Indonesia yaitu untuk
- a. Mengembara
 - b. Berpetualang
 - c. Bertamasya
 - d. Berdagang
7. Siasat VOC untuk memecah belah kekuatan rakyat Indonesia yaitu ...
- a. Adu domba
 - b. Blokade
 - c. Tipu muslihat
 - d. Gerilya
8. Perlawanan tentara Peta di Blitar dipimpin oleh
- a. Bung Tomo
 - b. Sudirman
 - c. Supriyadi
 - d. Soekarno
9. Pembuatan jalan raya Anyer – Panarukan yaitu pada pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal
- a. Jansen
 - b. J.P. Coen
 - c. Pieter Both
 - d. Daendels
10. Tokoh pergerakan nasional dan sekaligus tokoh pendidikan nasional adalah....
- a. Danudirjo Setiabudi
 - b. K.H. Mas Mansur

- c. Ki Hajar Dewantara
 - d. Dr. Tjiptomangunkusumo
11. Cita-cita perjuangan R.A. Kartini untuk perempuan Indonesia yaitu ...
- a. Menjadi pejabat pemerintah
 - b. Berpendidikan tinggi
 - c. Menyaingi kaum laki-laki
 - d. Menjadi ratu kecantikan
12. Pahlawan nasional yang memperoleh gelar "ayam jantan dari timur" adalah
- a. Sultan Hasanudin
 - b. Imam Bonjol
 - c. Pangeran Antasari
 - d. Sisingamangaraja XII
13. Pencetus sistem tanam paksa di Indonesia yaitu
- a. Pieter Both
 - b. H.W. Daendels
 - c. Van der Capellen
 - d. Van den Bosch
14. Strategi perang Pangeran Diponegoro melawan Belanda yaitu dengan
- a. Perang saudara
 - b. Perang gerilya
 - c. Perang senjata
 - d. Perang bom
15. Sultan Hasanudin merupakan raja dari kerajaan
- a. Maluku
 - b. Bone
 - c. Gowa
 - d. Makasar
16. Belanda pertama kali ke Indonesia di daerah....
- a. Padang
 - b. Banten
 - c. Aceh

- d. Jakarta
17. Tempat Pangeran Dipenogoro diasingkan sampai wafatnya adalah di daerah....
- a. Banten
 - b. Manado
 - c. Magelang
 - d. Makasar
18. Raja dari mataram yang terkenal gigih melawan penjajah Belanda adalah....
- a. Sultan Pakulima
 - b. Sultan Ageng
 - c. Sultan Hamengkubuwono
 - d. Sultan Agung
19. Yang bukan merupakan tokoh perjuangan melawan penjajah dari daerah Aceh yaitu ...
- a. Sisingamangaraja
 - b. Teuku Cik Di Tiro
 - c. Teuku Umar
 - d. Cut Meutia
20. Tokoh yang terkenal dengan sebutan Panglima Besar yaitu ...
- a. Jenderal Sudirman
 - b. Jenderal Susilo Bambang Yudoyono
 - c. Jenderal Tri Sutrisno
 - d. Jenderal Suharto

Lampiran 6

Hasil Nilai Siswa pada Awal Tes (Pre Test)

No.	Subjek Penelitian	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Fahdilah Hsb	L	30	Tidak Tuntas
2	Aidil Akbar	L	50	Tidak Tuntas
3	Andini Putri Erika	P	65	Tuntas
4	Arief Oloan S	L	55	Tidak Tuntas
5	Aura Intan P	P	70	Tuntas
6	Ayu Wandira	P	55	Tidak Tuntas
7	Dian Candra	L	70	Tuntas
8	Febri Hamsyah	L	70	Tuntas
9	Imelia Febrina	P	60	Tidak Tuntas
10	Irsyad Prayoga	L	60	Tidak Tuntas
11	Juwita Pratiwi	P	85	Tuntas
12	Kafka Nafisa Afandi	P	70	Tuntas
13	Kerin Aulia	P	60	Tidak Tuntas
14	Khaira Sakinah	P	35	Tidak Tuntas
15	Kayyisah Fadiyah	P	65	Tuntas
16	M Rifki	L	40	Tidak Tuntas
17	M Safrijal	L	35	Tidak Tuntas

18	M Umri Akbar	L	70	Tuntas
19	Nabila Putri	P	60	Tidak Tuntas
20	Natasya Aprillia	P	50	Tidak Tuntas
21	Nathania Valencia Ngadiman	P	65	Tuntas
22	Ok Fahri Arya Nabil	L	30	Tidak Tuntas
23	Safara Ramadhani	P	50	Tidak Tuntas
24	Salsabila	P	80	Tuntas
25	Selli Apri Kurniawati	P	70	Tuntas
26	Sutri Handayani	P	45	Tidak Tuntas
27	Tiara Triaini	P	60	Tidak Tuntas
28	Tria Harlina Lubis	P	70	Tuntas
29	Tria Ambarwati	P	60	Tidak Tuntas
30	Trisyah Maharani	P	65	Tuntas
31	Yulia Andini	P	70	Tuntas
Jumlah			1.820	
Rata-Rata			58,70	

Lampiran 7

Hasil Nilai Siswa pada Post Test Siklus I

No.	Subjek Penelitian	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Fahdilah Hsb	L	55	Tidak Tuntas
2	Aidil Akbar	L	60	Tidak Tuntas
3	Andini Putri Erika	P	55	Tidak Tuntas
4	Arief Oloan S	L	60	Tidak Tuntas
5	Aura Intan P	P	75	Tuntas
6	Ayu Wandira	P	60	Tidak Tuntas
7	Dian Candra	L	75	Tuntas
8	Febri Hamsyah	L	75	Tuntas
9	Imelia Febrina	P	70	Tuntas
10	Irsyad Prayoga	L	65	Tuntas
11	Juwita Pratiwi	P	95	Tuntas
12	Kafka Nafisa Afandi	P	70	Tuntas
13	Kerin Aulia	P	60	Tidak Tuntas
14	Khaira Sakinah	P	80	Tuntas
15	Kayyisah Fadiyah	P	65	Tuntas
16	M Rifki	L	60	Tidak Tuntas
17	M Safrijal	L	40	Tidak Tuntas
18	M Umri Akbar	L	75	Tuntas

19	Nabila Putri	P	60	Tuntas
20	Natasya Aprillia	P	75	Tidak Tuntas
21	Nathania Valencia Ngadiman	P	70	Tuntas
22	Oki Fahri Arya Nabil	L	85	Tuntas
23	Safara Ramadhani	P	50	Tidak Tuntas
24	Salsabila	P	80	Tuntas
25	Selli Apri Kurniawati	P	70	Tuntas
26	Sutri Handayani	P	50	Tidak Tuntas
27	Tiara Triaini	P	85	Tuntas
28	Tria Harlina Lubis	P	70	Tuntas
29	Tria Ambarwati	P	80	Tuntas
30	Trisyah Maharani	P	65	Tuntas
31	Yulia Andini	P	80	Tuntas
Jumlah			2.115	
Rata-Rata			68,22	

Lampiran 8

Hasil Nilai Siswa pada Post Test Siklus II

No.	Subjek Penelitian	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Ahmad Fahdilah Hsb	L	80	Tuntas
2	Aidil Akbar	L	80	Tuntas
3	Andini Putri Erika	P	75	Tuntas
4	Arief Oloan S	L	85	Tuntas
5	Aura Intan P	P	100	Tuntas
6	Ayu Wandira	P	95	Tuntas
7	Dian Candra	L	90	Tuntas
8	Febri Hamsyah	L	80	Tuntas
9	Imelia Febrina	P	95	Tuntas
10	Irsyad Prayoga	L	85	Tuntas
11	Juwita Pratiwi	P	100	Tuntas
12	Kafka Nafisa Afandi	P	80	Tuntas
13	Kerin Aulia	P	90	Tuntas
14	Khaira Sakinah	P	100	Tuntas
15	Kayyisah Fadiyah	P	80	Tuntas
16	M Rifki	L	85	Tuntas
17	M Safrijal	L	50	Tidak Tuntas
18	M Umri Akbar	L	90	Tuntas

19	Nabila Putri	P	100	Tuntas
20	Natasya Aprillia	P	100	Tuntas
21	Nathania Valencia Ngadiman	P	95	Tuntas
22	Oki Fahri Arya Nabil	L	100	Tuntas
23	Safara Ramadhani	P	80	Tuntas
24	Salsabila	P	100	Tuntas
25	Selli Apri Kurniawati	P	95	Tuntas
26	Sutri Handayani	P	75	Tuntas
27	Tiara Triaini	P	100	Tuntas
28	Tria Harlina Lubis	P	100	Tuntas
29	Tria Ambarwati	P	90	Tuntas
30	Trisyah Maharani	P	80	Tuntas
31	Yulia Andini	P	95	Tuntas
Jumlah			2.750	
Rata-Rata			88,70	

Lampiran 9

Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pree Test, Post Test Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		
		<i>Pree Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>
1	Ahmad Fahdilah Hsb	30	55	80
2	Aidil Akbar	50	60	80
3	Andini Putri Erika	65	55	75
4	Arief Oloan S	55	60	85
5	Aura Intan P	70	75	100
6	Ayu Wandira	55	60	95
7	Dian Candra	70	75	90
8	Febri Hamsyah	70	75	80
9	Imelia Febrina	60	70	95
10	Irsyad Prayoga	60	65	85
11	Juwita Pratiwi	85	95	100
12	Kafka Nafisa Afandi	70	70	80
13	Kerin Aulia	60	60	90
14	Khaira Sakinah	35	80	100
15	Kayyisah Fadiyah	65	65	80
16	M Rifki	40	60	85
17	M Safrijal	35	40	50

18	M Umri Akbar	70	75	90
18	Nabila Putri	60	60	100
20	Natasya Aprillia	50	75	100
21	Nathania Valencia Ngadiman	65	70	95
22	Oki Fahri Arya Nabil	30	85	100
23	Safara Ramadhani	50	50	80
24	Salsabila	80	80	100
25	Selli Apri Kurniawati	70	70	95
26	Sutri Handayani	45	50	75
27	Tiara Triaini	60	85	100
28	Tria Harlina Lubis	70	70	100
29	Tria Ambarwati	60	80	90
30	Trisyah Maharani	65	65	80
31	Yulia Andini	70	80	95
Jumlah		1.820	2.115	2.750
Rata-Rata		58,70	68,22	88,70
Persentase Klasikal		45,16%	64,51%	88,46%

LAMPIRAN 10

Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

A. Identitas

Nama Sekolah : MIS Bidayatul Hidayah

Kelas : V (Lima)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan Republik
Indonesia

Subjek yang dipantau : Asmayani

Pelaku (Pemantau) : Nila Safitri

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Keterangan: 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Baik Sekali

C. Penilaian

N O	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran:				
	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa			✓	
	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan semangat kepada siswa.				

				√	
2	Penyajian materi: <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. 			√	
3	Strategi pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Kecakapan dalam membagi kelompok. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk bekerjasama dalam kelompok. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa dalam menetapkan jawaban dalam diskusi. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media secara efektif dan efisien. 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa dalam menguji kebenaran jawaban sementara dari dari masing-masing kelompok. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. 			√	

4	Pengelolaan kelas:				
	<ul style="list-style-type: none"> Upaya melibatkan siswa dalam pembelajaran 			√	
5	Komunikasi dengan siswa:				
	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa untuk bertanya 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian waktu berfikir 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi respon dan jawaban atas pertanyaan siswa 			√	
6	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa 			√	
	Melaksanakan evaluasi:				
	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa menuliskan hasil kerja kelompok 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pujian kepada kelompok 				√
7	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi kelompok yang kurang kerja samanya 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas dan tes hasil belajar 				√
	Keterampilan menutup pelajaran:				
	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya 				

				√	
	• Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
8	Efesiensi penggunaan waktu:				
	• Ketepatan waktu memulai pelajaran			√	
	• Ketepatan waktu menyajikan materi			√	
	• Ketepatan waktu mengadakan evaluasi			√	
	• Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran			√	
Jumlah Skor		88			
Rata-rata hasil observasi guru siklus I		3,03			
Hasil Akhir		75,86			

$$Skor = \frac{N1 + N2 + N3 + N4}{N} \times 100$$

Keterangan Skor

N1 : Kurang Baik

N2 : Cukup

N3 : Baik

N4 : Sangat Baik

LAMPIRAN 11

Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

D. Identitas

Nama Sekolah : MIS Bidayatul Hidayah
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Ajar : Proklamasi Kemerdekaan Republik
Indonesia
Subjek yang dipantau : Asmayani
Pelaku (Pemantau) : Nila Safitri

E. Petunjuk Penilaian

4. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian tanda ceklis pada kolom angka yang sesuai
5. Seluruh indikator harus diberi nilai
6. Keterangan: 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Baik Sekali

F. Penilaian

N O	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran: <ul style="list-style-type: none">Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa				✓
	<ul style="list-style-type: none">Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan semangat kepada siswa.			✓	

2	Penyajian materi:				
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
	• Menyampaikan materi.			√	
	• Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.			√	
3	Strategi pembelajaran:				
	• Kecakapan dalam membagi kelompok.			√	
	• Memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok			√	
	• Memotivasi siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.			√	
	• Mendorong siswa dalam menetapkan jawaban dalam diskusi.			√	
	• Menggunakan media secara efektif dan efisien.				√
	• Mendorong siswa dalam menguji kebenaran jawaban sementara dari dari masing-masing kelompok.			√	
	• Memotivasi siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.			√	
4	Pengelolaan kelas:				
	• Upaya melibatkan siswa dalam pembelajaran			√	

5	Komunikasi dengan siswa:				
	• Memotivasi siswa untuk bertanya			√	
	• Pemberian waktu berfikir			√	
	• Memberi respon dan jawaban atas pertanyaan siswa			√	
6	• Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
	Melaksanakan evaluasi:				
	• Meminta siswa menuliskan hasil kerja kelompok			√	
	• Memberikan pujian kepada kelompok				√
7	• Memotivasi kelompok yang kurang kerja samanya			√	
	• Memberikan tugas dan tes hasil belajar				√
	Keterampilan menutup pelajaran:				
	• Menyimpulkan materi			√	
8	• Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.			√	
	• Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya			√	
	• Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
8	Efisiensi penggunaan waktu:				
	• Ketepatan waktu memulai pelajaran				

					√
	• Ketepatan waktu menyajikan materi			√	
	• Ketepatan waktu mengadakan evaluasi			√	
	• Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran				√
Jumlah Skor		94			
Rata-rata hasil observasi guru siklus I		3,23			
Hasil Akhir		81,03			

$$Skor = \frac{N1 + N2 + N3 + N4}{N} \times 100$$

Keterangan Skor

N1 : Kurang Baik

N2 : Cukup

N3 : Baik

N4 : Sangat Baik

Lampiran 12

LEMBAR WAWANCARA GURU

Pertanyaan:

Peneliti : Assalamu'alaikum mi?

Guru Kelas : Wa'alaikumussalam

Peneliti : Saya mahasiswi UINSU mi, saya mau mengadakan penelitian di kelas umi untuk skripsi saya mi, apakah boleh mi?

Guru Kelas : Ooo iya boleh dik, mau ambil mata pelajaran ap dik?

Peneliti : Saya mau ambil mata pelajaran IPS mi, Berapa jumlah siswa dalam satu kelas mi?

Guru Kelas : Jumlah siswa 31 orang

Peneliti : Berapa nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS mi?

Guru Kelas : Nilai KKM mata pelajaran IPS yaitu 65

Peneliti : Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tergolong tinggi atau masih rendah mi?

Guru Kelas : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada saat ujian semester I (ganjil)? Berapa siswa yang tuntas atau lulus KKM dan yang tidak tuntas atau tidak lulus KKM?

Guru Kelas : Hasil belajar siswa pada saat ujian semester ganjil terdapat 12 orang siswa yang tuntas atau lulus KKM, dan 19 orang siswa yang tidak tuntas atau tidak lulus KKM.

Peneliti : Apakah pernah diterapkan remedial atau tidak untuk siswa yang tidak tuntas atau tidak lulus KKM?

Guru Kelas : Untuk siswa yang tidak tuntas atau tidak lulus KKM, kami adakan remedial

Peneliti : Bagaimana sikap yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran IPA? Apakah siswa senang, malas atau kurang menerima?

Guru Kelas : Ada sebagian siswa yang senang dan aktif, dan ada juga sebagian siswa yang ribut dan tidak aktif

Peneliti : Selama mengajar mata pelajaran IPS, strategi dan metode apa yang umi gunakan dalam mengajarkan IPS?

Guru Kelas : Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : ASMAYANI

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Sari, 24 September 1996

NIM : 36.14.1.022

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Agama : Islam

Orang Tua

Nama Ayah : Alian

Nama Ibu : Ngusiani

Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Alamat Rumah : Dsn. Pulo I Desa. Selayang Baru Kec. Selesai Kab.
Langkat

No. Hp : 0853 6122 4894

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 054873 Selayang Baru
(Lulus dan Berijazah)

Tahun 2008-2011 : MTS.S Ulumul Qur'an Stabat Langkat
(Lulus dan Berijazah)

Tahun 2011-2014 : MAS Ulumul Qur'an Stabat Langkat
(Lulus dan Berijazah)

Tahun 2014-2018 : S1 Jurusan PGMI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara MEDAN